



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

**SURAT TUGAS ASESOR
Nomor: 602/BAN-SM/DKI/VI/2023**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Drs. Sarijan, M.M.Pd
2. Dr. Musringudin, M.Pd

Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SD GALATIA 3
NPSN : 20105661
Alamat : Jl. Bambu Larangan No.57
Kecamatan : Kali Deres
Kota : Jakarta Barat
Waktu Pelaksanaan : 17 - 18 Juli 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juli 2023
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,
Drs. Nur Pakih

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SD GALATIA 3
 NPSN : 20105661
 Alamat Sekolah : Jl. Bambu Larangan No.57
 Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Secara umum siswa di sekolah ini patuh terhadap tata tertib yang berlaku. Siswa telah menunjukkan kedisiplinan yang baik sesuai aturan yang berlaku. Tidak teridentifikasi keterlambatan hadir di sekolah dan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam berpakaian, siswa telah menunjukkan kepatuhan menggunakan seragam yang telah ditetapkan dijadwalkan oleh sekolah, sehingga tidak ada indikasi adanya siswa yang tidak taat aturan dalam berpakaian. Sama halnya dengan kepatuhan dalam kehadiran dan berpakaian, kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang menyangkut aktivitas di kelas, laboratorium, perpustakaan, olah raga dan kegiatan sekolah lainnya sudah sesuai aturan yang ditetapkan. Perilaku siswa terkait kedisiplinan terhadap tata tertib menunjukkan sikap yang otomasi atau sudah menjadi kebiasaan dalam berperilaku di sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
2	4	4	Siswa di SDS Galatia 3 telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Pembiasaan mengucapkan salam saat bertemu guru dan orang baru dilingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan dan adanya siswa dengan beragam latar belakang agama yang berbeda tetapi tetap menunjukkan sikap toleran dan hidup rukun antar pemeluk agama.
3	4	4	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Dokumen Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa, laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan menjadi data pendukung sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab dalam aktivitas di sekolah.
4	4	4	Hasil angket menunjukkan data bahwa 71 responden yang mengisi angket tentang perilaku perundungan di SDS Galatia 3 atau setara dengan nilai rerata 7.4507042253521 termasuk dalam kategori "Sangat baik". Data tersebut menyatakan bahwa tindak perundungan tidak terjadi. Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta ancaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Penguatan melalui pelajaran agama.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
5	4	4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah/madrasah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dipublikasi melalui media yang tersedia di sekolah seperti majalah dinding.
6	3	3	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin.
7	4	3	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya. Dilain pihak, karya siswa yang berupa tulisan maupun lisan belum menunjukkan keterampilan yang diharapkan sesuai karakteristik abad ke 21. Indikator-indikator tersebut mengantarkan pada kesimpulan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa SDS Galatia 3 masih membutuhkan peningkatan ke tahap konsistensi dan sistematis agar menjadi kebiasaan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
8	4	4	Keterampilan siswa dalam menemukan gagasan dan konsep baru teridentifikasi dalam proses pembelajaran guru yang membiasakan seluruh siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menemukan solusi terhadap tugas yang diberikan. Guru memantik siswa untuk mengeluarkan kreativitas dan inovasinya dengan memberi tugas yang menantang untuk diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok. Karya siswa yang di pajang didalam kelas masing-masing menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ide dan gagasan yang dimiliki siswa. Hal itu juga menjadi indikator bahwa siswa telah mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah ada untuk dimodifikasi. Diawali dengan tugas dari guru, siswa telah mampu menemukan gagasan dan ide baru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan menerapkannya untuk menghasilkan karya inovasi sederhana sesuai dengan tingkat perkembangannya.
9	4	3	Sekolah telah mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba olah raga dan kesenian. Prestasi yang diraih berdasarkan data yang tersedia dan dapat diidentifikasi menunjukkan dokumen tentang kegiatan olah raga, kesenian, kepramukaan, dan kerohanian sudah ada. Dokumen penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diikuti baru di tingkat lokal. Prestasi dalam lomba olah raga dan kesenian juga menunjukkan baru tingkat lokal.
10	4	3	Data yang tercantum dalam dokumen hasil ujian dalam 3 tahun terakhir dan nilai raport kelas akhir dalam 3 tahun terakhir menunjukkan angka yang stagnan. Tingkat perubahan nilai rata-rata yang terjadi berada pada interval kenaikan 0,51 poin dan penurunan 1, 15 poin. Data tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar siswa tidak meningkat tetapi juga tidak menurun. Secara keseluruhan masih menunjukkan hasil belajar yang positif karena nilai siswa berada diangka antara 80 ke atas dan di bawah 90.
11	4	3	Komite sekolah selaku perwakilan orang tua murid menyatakan puas terhadap mutu lulusan sekolah. Dilihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi indikator penilaian mutu lulusan menunjukkan bahwa perilaku siswa telah memenuhi unsur sikap religius yang tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum mulai dan setelah pembelajaran, perilaku jujur dan disiplin. Jika dibandingkan dengan kepercayaan masyarakat yang menyekolahkan di SDS Galatia 3 yang menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun, sesungguhnya tingkat kepuasan stakeholders belum menunjukkan indikator SANGAT PUAS.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
12	4	4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.
13	4	4	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan secara terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan.
14	4	4	Dokumen hasil analisis pencapaian kompetensi siswa dibuat oleh guru sebagai alat analisis capaian hasil belajar siswa. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses dan hasil belajar siswa secara teratur. Kegiatan remedial dibuat secara terprogram dan dilakukan dengan berbagai metode sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga berdampak pada perbaikan capaian hasil belajar siswa dan tuntas.
15	4	4	Secara umum suasana pembelajaran kelas yang diobservasi berlangsung dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru yang mengindikasikan kondusivitas lingkungan belajar. Siswa menunjukkan sikap antusias dalam belajar untuk mendapat pengetahuan maupun ilmu baru yang relevan dengan materi ajar. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi siswa dengan siswa dalam kegiatan belajar dirancang dengan membentuk kelompok siswa yang heterogen sehingga terjadi diskusi yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan menggunakan media belajar yang sesuai untuk mendukung capaian tujuan pembelajaran.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
16	4	3	Sekolah memiliki program literasi yang diimplementasikan melalui pojok baca yang tersedia setiap kelas. Guru melakukan pembiasaan literasi membaca sesaat sebelum pelajaran pertama dimulai. Dampak program literasi membaca tertuang dalam karya tulis siswa yang dipajang di sekolah, terutama didalam kelas masing-masing. Efek lain dari program tersebut adalah pada (1) terbentuknya minat baca dan menulis, (2) hasil karya literasi seperti majalah dinding dan karya tulis lainnya, tetapi belum ada hasil karya literasi siswa yang terpublikasi di masyarakat.
17	4	4	Dalam rangka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, guru mengatur tempat duduk siswa dengan memerhatikan unsur keamanan dan kemudahan untuk beraktivitas dalam belajar. Pengaturan tempat duduk juga dilakukan secara bergantian untuk menciptakan suasana kondusif, merasakan hal baru sehingga hubungan antar siswa menjadi cair dapat memahami satu sama lain dan akan tercipta hubungan saling menghormati, menghargai, dan percaya. Melalui pembentukan kelompok yang heterogen dalam kegiatan belajar, diharapkan juga akan tercipta hubungan antarsiswa yang saling menghargai, menghormati, dan saling mepercayai diantara para siswa. Sementara pelibatan siswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan kelas dilakukan melalui jadwal piket yang berlaku untuk seluruh siswa.
18	4	4	Pembelajaran yang dilakukan guru telah menggunakan strategi yang beragam dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber dan media belajar. Sebagai upaya memaksimalkan capaian hasil belajar siswa, guru juga mengembangkan media dan sumber belajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, tentu memanfaatkan fasilitas yang ada diluar sekolah dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang optimal dengan harapan mutu pembelajaran meningkat dan hasil belajar siswa dapat mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan.
19	4	3	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SDS Galatia 3 belum optimal sesuai harapan. RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, bahwa sudah dilakukan modifikasi tetapi lebih kepada penyesuaian nama sekolah dan nama guru yang mengajar. Dokumen RPP masih terdapat beberapa yang belum di sahkan oleh kepala sekolah dan guru. Ide dan gagasan kreatif yang tertulis dalam RPP masih ada yang sekedar tertulis tetapi belum dilaksanakan sesuai rencana.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
20	4	3	Upaya perbaikan kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru SD Galatia 3, tetapi jika dibandingkan dengan kinerja faktual belum menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dokumen tentang penilaian kinerja sudah tersedia tetapi jika di komparasi dengan hasil observasi maka ada ketidak sesuaian. Bahwa dokumen penilaian kinerja lebih menunjukkan data/informasi yang bersifat formalitas tidak menunjang kinerja faktual dilapangan.
21	4	3	Guru SDS Galatia 3 telah melakukan pengembangan profesi yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antarteman sejawat dan KKG. Guru juga mengikuti diklat/seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Publikasi ilmiah belum dilakukan. Kegiatan membagikan praktik baik kepada teman sejawat di sekolah/madrasah dilakukan secara terbatas.
22	4	4	Secara umum guru SDS Galatia 3 telah memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Implementasi berbagai strategi tersebut sebagai upaya untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui variasi model, metode, teknik, dan media yang digunakan, diharapkan dapat menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain untuk perbaikan pembelajaran.
23	4	2	Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan, tetapi tentang Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah belum melibatkan para pemangku kepentingan secara optimal. Sosialisasi dilakukan secara terbatas dan minimalis, belum dilaksanakan dengan masif, warga sekolah masih banyak yang kurang paham dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Keterlibatan para pemangku kepentingan juga belum optimal, baik guru dan pegawai di sekolah, komite/perwakilan orang tua belum menunjukkan hal yang sesuai harapan (tidak paham karena tidak dilibatkan dalam perumusan) dalam kaitannya dengan pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
24	4	2	Aspek dokumen terkait kegiatan supervisi akademik yang dilakukan SDS Galatia 3 sudah ada, baik program maupun jadwal dan hasil supervisi. Setelah dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai sumber ditemukan fakta bahwa kegiatan supervisi akademik secara riil belum dilakukan dengan baik dan berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dokumen yang disediakan lebih menunjukkan data formalitas dalam rangka menghadapi akreditasi. Kesimpulan ini didasarkan pada dokumen yang masih baru, bahkan terdapat ketidaksinkronan informasi antara yang disampaikan kepala sekolah dengan informasi dari guru.
25	4	3	Kepala sekolah SDS Galatia 3 secara umum belum optimal dalam memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. RKS/RKAS yang disusun sekolah masih perlu peningkatan dalam hal mengangkat nilai-nilai kreatif dan inovatif. Proses penyusunan RKS/RKAS belum melibatkan warga sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan lainnya secara optimal sehingga implementasinya perlu ditingkatkan dari aspek konsistensi dan efektivitas.
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah.
27	4	4	Sekolah memiliki petugas keamanan yang siaga menjaga suasana aman dan ketertiban sekolah. Terdapat dua tenaga kebersihan yang bertugas membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga warga sekolah merasa nyaman. Siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif sehingga berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
28	3	2	Dokumen yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah tidak ditemukan, dokumen unggahan kurang relevan, berita acara kegiatan perencanaan program tidak ditemukan, hanya ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, sementara komite atau perwakilan orang tua tidak ada. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Setelah dikonfirmasi dengan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program belum optimal sehingga dampak yang ditimbulkan terhadap mutu kegiatan dan mutu sekolah secara umum juga belum optimal.
29	4	3	Berdasarkan dokumen yang ada, sekolah telah mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan. Bahwa dokumen kurikulum yang ada masih terdapat kekurangan menunjukkan pentingnya kolaborasi dengan pihak-pihak yang kompeten dan berkepentingan sehingga kekeliruan dapat diminimalisir. Data menunjukkan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan, evaluasi kurikulum belum optimal, masih bersifat normatif dan formalitas sekedar memenuhi aturan.
30	4	4	Sekolah secara konsisten mengelola guru dan tenaga kependidikan dengan komprehensif sehingga berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan. Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan oleh yayasan atas usulan dari kepala sekolah sesuai kebutuhan. Proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah melalui kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara kontinyu untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan hasil kerja. Sebagai tindak lanjut, penghargaan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi atau menunjukkan kinerja positif. Bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan atau tidak menunjukkan kinerja yang baik akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku. Motivasi guru dan tenaga kependidikan mengindikasikan upaya yang sungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
31	4	4	Sekolah telah berupaya mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah terutama yang berkepentingan dengan fasilitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawab setiap guru dan petugas yang diberi amanah. Pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan telah diusahakan sedemikian rupa sehingga sarana dan prasarana siap untuk digunakan dan mudah diakses untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.
32	4	3	Sekolah membuat perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan dibuat secara periodik dengan prinsip akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku. Laporan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah diaudit oleh tim audit internal dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Berkenaan dengan pengelolaan dana bantuan pemerintah yang seharusnya melibatkan masyarakat dan dikelola oleh kepala sekolah bersama dengan guru belum dilaksanakan dengan baik dan optimal, termasuk dalam tahap perencanaan program dan anggaran.
33	4	3	Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah masih terbatas jenisnya, pengiriman siswa dalam berbagai lomba sesuai minat dan bakat yang difasilitasi oleh sekolah membutuhkan peningkatan. Bahwa dalam beberapa tahun terakhir yang diakibatkan adanya pandemi covid-19 sekolah kurang memfasilitasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam pengiriman siswa ke berbagai lomba, sehingga prestasi yang terkait pengembangan minat & bakat menjadi menurun.
34	4	4	Sekolah menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing, tetapi untuk kasus tertentu yang membutuhkan penanganan khusus akan ditangani oleh petugas BK.
35	4	3	Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah Dasar Galatia 3 masih memerlukan peningkatan dan perbaikan. Bahwa RKA-S yang disusun telah merujuk pada rapor mutu, tetapi analisis rapor mutu masih harus ditingkatkan sehingga diperoleh data yang valid dan implementatif. Evaluasi Diri Sekolah belum secara detail terverifikasi datanya karena menyatu dalam rapor mutu, meskipun jika ditelaah telah tercantum. Evaluasi pelaksanaan program membutuhkan penegasan dalam RKA-S.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
36	4	4	Guru telah mengembangkan RPP tematik terpadu lengkap dengan Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang, langkah-langkah pembelajaran, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dokumen RPP Tematik terpadu juga mengakomodir pemanfaatan lingkungan sekolah dan luar sekolah sebagai sumber belajar. Penilaian autentik dalam pembelajaran yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat baik dalam bentuk tes tulis, lisan, kinerja, portofolio, atau bentuk lainnya, membantu pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.

Juli 27, 2023

Asesor I/II,*


(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)